

**RENJANI DARI SUDUT PANDANG RELAWAN PAJAK:
MANFAAT, TANTANGAN, DAN HARAPAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Dosen Tim Penguji Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

NADIA SAHRA

2022/ 22133061

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

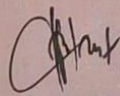
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

RENJANI DARI SUDUT PANDANG RELAWAN PAJAK:
MANFAAT, TANTANGAN, DAN HARAPAN

Nama : Nadia Sahra
NIM : 22133061
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Sekolah Vokasi

Diketahui oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi

Padang, 05 November 2025
Disetujui oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc.
NIP.198401132009122005



Charoline Cheisvianny, S.E., M. Ak.
NIP. 198010192006042002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

RENJANI DARI SUDUT PANDANG RELAWAN PAJAK: MANFAAT, TANTANGAN, DAN HARAPAN

Nama	Nadia Sahra
NIM	22133061
Program Studi	Akuntansi (D3)
Fakultas	Sekolah Vokasi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Sekolah Vokasi*

Padang, 05 November 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Charoline Cheisvianny, S.E., M. Ak	(Ketua)	
Dr. Rino Dwi Putra, S.E., M.Si.	(Anggota)	
Intan Nurbaiti Fawziah, S.E., M. Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Sahra
NIM/TM : 22133061/2022
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping/ 2 Januari 2004
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta, Jalur 32, Pasaman Barat
Judul Tugas Akhir : Renjani dari Sudut Pandang Relawan Pajak:
Manfaat, Tantangan, dan Harapan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 29 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Nadia Sahra

ABSTRAK

**Judul Tugas Akhir : Renjani dari Sudut Pandang Relawan Pajak:
Manfaat, Tantangan, dan Harapan**

Pembimbing : Charoline Cheisvianny, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat, tantangan, dan harapan relawan pajak dalam program Renjani (Relawan Pajak untuk Negeri) yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai upaya meningkatkan literasi dan kepatuhan pajak masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui wawancara terhadap empat belas relawan pajak dari Tax Center Universitas Negeri Padang yang terlibat langsung di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang Satu dan KPP Pratama Padang Dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Renjani memberikan manfaat signifikan, antara lain peningkatan pemahaman teknis perpajakan, pengembangan *soft skills*, serta perluasan jejaring sosial. Namun, relawan menghadapi berbagai tantangan seperti kesulitan komunikasi dengan wajib pajak, kendala teknis sistem DJP, dan keterbatasan pemahaman awal terhadap regulasi perpajakan. Meskipun demikian, dukungan pelatihan dan pendampingan membantu relawan beradaptasi dengan baik. Para relawan berharap agar program Renjani dapat terus dikembangkan melalui peningkatan pelatihan, perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi, serta keberlanjutan program di masa depan. Program Renjani terbukti efektif sebagai wadah pembelajaran dan pengabdian mahasiswa dalam bidang perpajakan.

Kata kunci: Relawan Pajak, Renjani, Direktorat Jenderal Pajak, Literasi Pajak, Kepatuhan Pajak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Renjani dari Sudut Pandang Relawan Pajak: Manfaat, Tantangan, dan Harapan”. Penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu mata syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi pada Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini proses yang dilalui tidaklah mudah. Namun, penulis belajar bahwa setiap langkah kecil yang dijalani dengan kesabaran dan usaha akan mengantarkan pada akhir yang membahagiakan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan ucapan kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, dan pertolongan disetiap tantangan dan kesulitan yang penulis hadapi serta menjadikan perjalanan ini penuh berkah.
2. Terima kasih penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta, kepada Mama dan Alm. Papa. Teristimewa kepada Mama, sosok tangguh yang dengan segala ketulusan dan pengorbanan telah berjuang demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih yang tiada henti mengiringi setiap langkah penulis. Untuk Alm. Papa yang telah lebih dahulu berpulang ke hadirat Allah SWT., terima kasih penulis sampaikan atas cinta dan teladan yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, atas pelajaran dan memori yang pernah ditinggalkan untuk penulis. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih yang mendalam atas

segala kasih sayang, doa, dan perjuangan yang telah diberikan sepanjang hidup penulis.

3. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si. selaku Direktur Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Charoline Cheisviyanny, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan kepada penulis serta memberikan arahan, saran, dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis menyadari, tanpa bimbingan dan kehadiran Ibu, Tugas Akhir ini mungkin tidak akan tersusun sebagaimana adanya saat ini.
6. Kepada Opung dan Nenek yang selalu mendoakan penulis dan selalu berusaha memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis untuk bisa menyelesaikan pendidikan. Terimakasih juga penulis sampaikan untuk adik-adik penulis, Alfin, Kinza, dan Fatan yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar mendapat kelancaran dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Kepada Kakak dan Abang serta rekan staf kantor Hasnabi Andal Konsultan yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk berkembang dan memberikan pengalaman dalam kegiatan magang serta membantu penulis dalam pengumpulan data untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepada Blasteran Tinkerbelle, grup yang berisi sepuluh manusia kocak, absurd, dan selalu ada, terima kasih untuk kenangan paling murni, tawa yang tak dibuat-buat, dan pertemanan yang hangat dan penuh semangat. Diskusi dan tawa yang kita bagi menjadi kenangan yang tak ternilai, kehadiran kalian memberikan warna pada perkuliahan ini. Pertemanan kita tumbuh bersama waktu dan semoga ikatan persaudaraan ini bertahan melintasi waktu, abadi selamanya.

9. Kepada “Sama Sama Terus...” Terimakasih penulis sampaikan atas setiap momen kebersamaan yang telah terjalin, tidak hanya hadir sebagai sahabat tetapi telah menjadi bagian dari keluarga dalam perjalanan perkuliahan. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, tawa, cerita, dan kehadiran yang sangat berarti. Rasa kasih dan ikatan persaudaraan yang tumbuh diantara kita menjadi pelengkap dan anugerah yang tak ternilai harganya.
10. Kepada grup Sekre United dan beberapa anggota baru yang kemudian membangun grup baru dan bernama Owen United, terima kasih atas kolaborasi yang luar biasa dan obrolan yang menyenangkan. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, motivator, dan tempat berbagi lelucon. Terima kasih sudah menjadi kehadiran yang hangat pada perkuliahan ini.
11. Kepada kamar kos Icha, terimakasih telah menjadi tempat singgah ternyaman setelah selesai kelas serta menjadi tempat menikmati waktu tanpa beban, tempat berkumpul, tempat belajar bersama. Rumah kedua bagi teman-teman, tempat lelah dibagi, tawa dilepas, curhat dilontarkan, bahkan tempat ide-ide lahir dan tumbuh. Terimakasih untuk semua teman yang telah mengisi ruang tersebut dengan canda, diskusi, tumpukan tugas. Kenangan yang tercipta di dalamnya akan selalu membekas dan menjadi bagian dari cerita kita.
12. Kepada Teman Kelas dan Teman Seperjuangan di dunia perkuliahan khususnya jurusan Akuntansi Tahun Masuk 2022 yang telah menjadi bagian dari proses belajar dan bertumbuh selama ini. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan, doa serta semangat yang telah di berikan. Semoga apa yang telah dilalui bersama selama perkuliahan menjadi bekal untuk menghadapi dunia setelah kampus.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan. Namun, penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu dan bermanfaat

bagi semua pihak yang membacanya. Atas perhatian dan dukungan dari seluruh pihak, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 05 November 2025

Nadia Sahra

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pajak.....	8
1. Definisi Pajak.....	8
2. Fungsi Pajak	10
3. Manfaat Pajak.....	11
4. Wajib Pajak	12
5. Kepatuhan Wajib Pajak	13
B. Relawan Pajak.....	14
1. Definisi dan Tujuan Relawan Pajak	14
2. Manfaat Relawan Pajak.....	17
3. Tantangan Relawan Pajak	18
4. Harapan Relawan Pajak	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Tahapan Penelitian	23
3. Objek Penelitian	25
4. Sumber Data.....	25
5. Data Informan	26
6. Teknik Analisis Data	30

BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)	31
1. Sejarah Singkat Renjani	31
2. Visi dan Misi Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)	34
B. Manfaat Program Renjani Bagi Relawan Pajak.....	35
1. Peningkatan Pemahaman Teknis Perpajakan	35
2. Pengembangan <i>Soft Skills</i> dan Pengalaman Interaksi Sosial	37
3. Pembentukan Jejaring Sosial dan Relasi.....	39
C. Tantangan Relawan Pajak pada Program Renjani	41
1. Kesulitan Interaksi dan Komunikasi dengan Wajib Pajak	41
2. Masalah Teknis pada Sistem Perpajakan	43
3. Tantangan Internal Relawan Pajak (Kekurangan Pemahaman Awal)...	44
D. Harapan Relawan Pajak untuk Program Renjani di Masa Depan.....	45
1. Perluasan dan Berkesinambungan Program Renjani	45
2. Peningkatan Pelatihan dan Pembekalan Relawan Pajak.....	46
3. Keinginan Relawan Pajak untuk Kembali Terlibat dalam Program Renjani.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Renjani.....	35
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran sangat penting dalam mendukung pembiayaan berbagai program dan kegiatan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP Tahun 2021) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan dari sektor pajak digunakan dalam membiayai berbagai program diberbagai sektor, seperti sektor pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, dan juga sektor infrastruktur. Selain itu, pajak juga digunakan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan fiskal yang dapat mengatur stabilitas ekonomi, seperti pengendalian inflasi dan pengelolaan defisit anggaran negara. Oleh karena itu, kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak menjadi hal yang sangat vital untuk keberlanjutan pembangunan negara.

Dalam sistem perpajakan Indonesia, peningkatan kepatuhan dan kesadaran dalam membayar pajak menjadi prioritas utama untuk memperkuat penerimaan negara. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai salah satu unit

kerja di bawah koordinasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas menghimpun penerimaan negara dari sektor pajak berupaya mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor tersebut (Susanto, 2022). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga berperan penting dalam merealisasikan upaya-upaya dibidang perpajakan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan pendapatan di sektor pajak yaitu dengan melakukan reformaasi perpajakan (*tax reform*). Reformasi perpajakan ini meliputi penyempurnaan sistem serta mekanisme perpajakan yang mengubah sistem pemungutan pajak yang sebelumnya berupa *Official Assesment System* menjadi *Self Assesement System* (Yasa, Putri Artini, Astari, & Sari, 2021). *Self Assesement System* merupakan suatu sistem yang mewajibkan wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, serta melaporkan surat pemberitahuan (SPT) secara benar, lengkap, dan tepat waktu (Jatmiko, 2006).

Seiring berkembangnya kebijakan dan teknologi perpajakan, Direktur Jenderal Pajak (DJP) menggagas program relawan pajak sebagai bentuk partisipasi masyarakat, khususnya mahasiswa dalam mendukung edukasi perpajakan kepada wajib pajak. Relawan pajak adalah individu yang terlatih dan bersedia memberikan waktu serta keahliannya secara sukarela untuk membantu masyarakat dalam hal perpajakan, baik melalui edukasi, konsultasi, maupun pendampingan dalam penyampaian pelaporan Surat Pajak Tahunan (SPT) (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis dan edukatif kepada masyarakat luas

yang masih kesulitan dalam memahami atau melaksanakan kewajiban perpajakannya. Relawan pajak memiliki tugas untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai kewajiban perpajakan dan mendampingi wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dengan benar dan tepat waktu. Relawan pajak berperan penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).

Salah satu program relawan pajak yang dikelola oleh DJP adalah program Renjani (Relawan Pajak untuk Negeri) yang melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi untuk menjadi relawan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) setempat. Program Renjani dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa akuntansi dalam mendampingi wajib pajak, sekaligus meningkatkan literasi pajak di masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak, 2023). Relawan pajak menjadi garda terdepan dalam menjangkau lapisan masyarakat yang belum terpapar pendidikan pajak secara memadai, terutama UMKM, pelaku usaha informal, dan individu dengan akses terbatas terhadap layanan profesional. Dalam hal ini, keberadaan relawan pajak dipandang memiliki nilai strategis untuk memperluas literasi pajak secara merata (Sari & Putra, 2022).

Peran relawan pajak dalam praktiknya sangat beragam, mulai dari membantu wajib pajak menyusun laporan keuangan sederhana, menghitung penghasilan kena pajak, memberikan informasi dasar perpajakan, serta membantu pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan, hingga memfasilitasi

komunikasi antara wajib pajak dan petugas pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini menjadi salah satu bentuk penerapan ilmu akuntansi yang dipelajari di perkuliahan, terkhususnya akuntansi perpajakan.

Menurut Waluyo (2020), akuntansi perpajakan adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk menghitung besarnya pajak terutang. Melalui program Renjani, mahasiswa akuntansi mendapat kesempatan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang menjadi dasar profesional akuntan. Akuntabilitas publik di bidang perpajakan adalah bentuk tanggung jawab masyarakat dan pemerintah dalam mengelola sumber keuangan negara secara terbuka (Mardiasmo, 2018). Dengan berperan menjadi relawan pajak dalam program Renjani, mahasiswa tidak hanya belajar tentang aspek teknis perpajakan, tetapi juga dapat memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai profesional dalam bidang akuntansi.

Namun dibalik itu muncul tantangan tentang ekspektasi masyarakat yang sering kali menyamakan relawan pajak dengan petugas pajak atau konsultan pajak. Wajib pajak yang kurang memahami perbedaan peran ini cenderung bergantung sepenuhnya pada relawan, sehingga kepatuhan yang tercipta menjadi tidak mandiri. Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan utama relawan pajak sebagai fasilitator edukatif yang membangun pemahaman jangka panjang, bukan hanya sekedar membantu sesaat. Akibatnya, manfaat relawan pajak menjadi tidak maksimal apabila tidak disertai dengan pemahaman dan batasan yang jelas.

Meskipun adanya tantangan tersebut, program relawan pajak tetap memiliki manfaat yang besar bagi DJP, institusi pendidikan, maupun bagi wajib pajak. Bagi DJP, kehadiran relawan pajak dapat mengurangi beban pelayanan dan memperluas jangkauan edukasi. Bagi mahasiswa, program ini bisa menjadi sarana pembelajaran praktis dan pengalaman profesional dibidang perpajakan. Sedangkan bagi wajib pajak, mereka mendapat bantuan langsung yang ramah dan mudah diakses. Meski demikian, diperlukan sinergi dan pembenahan agar manfaat ini tidak hilang oleh ketidaksesuaian peran dan harapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manfaat, tantangan, serta harapan para partisipan program Renjani dari sudut pandang relawan pajak tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan relawan pajak dari *tax center* Universitas Negeri Padang untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Renjani dari Sudut Pandang Relawan Pajak: Manfaat, Tantangan, dan Harapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja manfaat yang diperoleh oleh para relawan pajak dalam keterlibatannya dalam program Renjani?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh para relawan pajak dalam menjalankan perannya selama program Renjani berlangsung?

3. Apa harapan relawan pajak terhadap perkembangan program Renjani di masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis manfaat yang diperoleh oleh relawan pajak dalam program Renjani.
2. Mengetahui tantangan yang dihadapi oleh relawan pajak dalam melaksanakan tugas menjadi Renjani.
3. Menganalisis harapan relawan pajak terhadap keberlanjutan dan perkembangan program Renjani.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika peran relawan pajak, menambah wawasan pengetahuan penelitian serta sebagai suatu penerapan teori perpajakan yang telah dipelajari selama ini dalam proses perkuliahan.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu wajib pajak untuk lebih memahami pentingnya kewajiban perpajakan dan manfaat kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

3. Bagi Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi efektivitas program Renjani dan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk mendukung keberlanjutan dan penguatan program Renjani.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan Universitas Negeri Padang serta memberikan wawasan dan informasi bagi pembaca, terutama mahasiswa Akuntansi yang mempelajari topik serupa dalam literatur perpajakan Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dirumuskan dan dibahas mengenai Renjani dari Sudut Pandang Relawan Pajak yang telah diuraikan pada bagian bab pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Program Renjani terbukti memberikan manfaat signifikan bagi relawan pajak, baik dalam pengembangan kapasitas diri maupun kontribusi sosial. Peningkatan pemahaman teknis perpajakan seperti penguasaan DJP Online, Coretax, dan pelaporan SPT menjadi dasar bagi relawan untuk berperan efektif dalam edukasi pajak. Selain itu, pengembangan *soft skills* melalui interaksi dengan wajib pajak serta pembentukan jejaring sosial dengan sesama relawan dan pegawai KPP menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga interpersonal. Dengan demikian, program Renjani berhasil membekali relawan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam pelaksanaan tugas di lapangan.
2. Relawan pajak menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program. Hambatan utama meliputi kesulitan berinteraksi dengan wajib pajak akibat perbedaan karakter serta kendala dalam menjelaskan istilah perpajakan, disertai keterbatasan pemahaman

awal terhadap regulasi pajak dan masalah terkait sistem perpajakan yang sering error. Meskipun sebagian besar kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan dan dukungan penyelenggara, hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesiapan relawan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi tidak mengurangi nilai program, melainkan menegaskan perlunya dukungan berkelanjutan untuk mengoptimalkan efektivitas dan pengalaman relawan pajak.

3. Harapan relawan pajak terhadap pengembangan program Renjani menunjukkan komitmen para relawan terhadap keberlanjutan dan perluasan program di masa mendatang. Para relawan pajak mengusulkan perluasan kerja sama dengan institusi pendidikan serta peningkatan pelatihan yang lebih aplikatif, sekaligus mengekspresikan keinginan untuk kembali terlibat karena pengalaman yang bermanfaat. Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa program Renjani efektif dalam menumbuhkan kesadaran pajak melalui peran relawan, meskipun masih memerlukan inovasi untuk menjawab berbagai tantangan dan memenuhi harapan peserta. Dengan demikian, program Renjani dapat dipandang sebagai sarana penting bagi pengembangan generasi muda di bidang perpajakan yang berpotensi terus diperbaiki dan diperluas berdasarkan masukan relawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Saran untuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Diperlukan adanya peningkatan kualitas pelatihan awal untuk relawan pajak dengan menambahkan simulasi kasus nyata dan sesi offline yang lebih interaktif guna mengatasi tantangan internal seperti kurangnya pemahaman awal dan untuk mempersiapkan relawan pajak menghadapi interaksi dengan wajib pajak yang beragam. Selain itu, perluasan program melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi dapat dilakukan untuk menjangkau lebih banyak relawan potensial, sehingga program Renjani dapat berkontribusi lebih luas dalam mengedukasi masyarakat terkait perpajakan. Evaluasi rutin terhadap efektivitas program juga disarankan untuk memastikan keberlanjutan dan penyesuaian dengan perkembangan regulasi perpajakan, seperti integrasi teknologi baru dalam pelatihan.

2. Saran untuk Relawan Pajak

Disarankan agar relawan pajak terus mengembangkan *soft skills* melalui pengalaman praktis dan membangun relasi yang terbentuk selama program, sehingga dapat mengoptimalkan potensi manfaat tersebut untuk pengembangan karir di bidang perpajakan atau bidang terkait. Relawan pajak juga diharapkan untuk memberikan masukan konstruktif kepada

penyelenggara mengenai tantangan yang dihadapi, guna mendukung perbaikan program di masa mendatang.

3. Saran untuk Wajib Pajak

Wajib pajak diminta untuk lebih aktif memanfaatkan layanan edukasi yang disediakan oleh program Renjani, seperti konsultasi pelaporan SPT dengan relawan pajak untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Wajib pajak juga diharapkan untuk memberikan umpan balik positif kepada para relawan dan penyelenggara mengenai pengalaman interaksi, sehingga dapat membantu memperbaiki kualitas layanan dan membangun kepercayaan bersama dalam ekosistem perpajakan.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu Tax Center, yaitu Universitas Negeri Padang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil objek penelitian yang lebih luas atau membandingkan beberapa Tax Center agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai sudut pandang relawan pajak terhadap program Renjani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ava Indriani, Utaminingtyas, T. H., & Khairunnisa, H. (2024). Analisis Peran Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(3), 542–550. <https://doi.org/10.21009/japa.0503.06>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2022*. <https://www.djp.go.id/laporan-tahunan/>
- Hanifa, S. N., Nurmilah, R., & Indrawan, A. (2025). Pendampingan Layanan Pajak Melalui Relawan Pajak Di Kpp Pratama Sukabumi. *Merpati*, 6(2), 81–89. <https://doi.org/10.36618/merpati.v6i2.4134>
- Jannah, K. D., Ardiyani, K., & AF, F. F. (2025). Peran Relawan Pajak Untuk Negeri dalam Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Jawa Tengah 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 545–552. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i2.48787>
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. 86.
- Nurul, A., & Agustina, D. (2025). *Contribution of Tax Volunteers in Implementing E-Filling to Increase Compliant Attitudes among Taxpayers in the Magelang City Area*. 13(3).
- Sari, N. P., & Putra, I. G. A. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Meningkatkan Literasi Pajak di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 45-58. DOI:10.24843/JPA.2022.v10.i01.p05. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jpa/article/view/90123>
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Google Scholar
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto, D. A. (2022). Eksplorasi Implementasi Reformasi Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 195–202. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.1819>
- Waluyo. (2020). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yasa, I. N. P., Putri Artini, N. M. A. S., Astari, L. M., & Sari, N. P. P. (2021). Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 73–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2453>